

## CSR Tentukan Keberlanjutan Perusahaan Tambang

PERUSAHAAN pertambangan nasional harus menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) apabila ingin usahanya berkelanjutan. "CSR sudah menjadi kebutuhan bagi perusahaan tambang agar mendapat dukungan dari masyarakat yang bermukim di sekitar lokasi pertambangan," kata Ketua Umum Indonesian Mining Association (IMA), Martiono Hadiano dalam diskusi CSR perusahaan pertambangan di Jakarta dilansir *Antara*, akhir pekan.

Menurut Martiono inisiatif CSR yang baik bukanlah memberikan apa yang diinginkan masyarakat, melainkan melakukan sesuatu yang dibutuhkan masyarakat. Perusahaan tambang bersama pemerintah daerah dan masyarakat lingkaran tambang, harus terlibat untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat, baik sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan. "Kalau persoalan ini tidak diatasi, maka akan terjadi kesenjangan dan operasi perusahaan mungkin akan terganggu," katanya.

Martiono menambahkan seperti di negara-negara lain, pada umumnya kegiatan pertambangan merupakan *prime-mover*, dasar dimulai dan berlangsungnya pembangunan ekonomi suatu negara. Setelah tambang masuk, wilayah yang dulunya terpencil dan terbelakang, berubah menjadi daerah yang maju dan berkembang, dengan kesejahteraan masyarakatnya yang terus meningkat.

Jalan dari Lingkaran Studi CSR, mengatakan bahwa kegiatan pertambangan tidak selalu membawa dampak negatif berupa kerusakan lingkungan dari usaha pertambangan. Sisi positif dari kegiatan pertambangan adalah terciptanya lapangan kerja sehingga menggerakkan roda ekonomi masyarakat di seputar tambang.

Penerapan CSR di industri tambang umumnya diarahkan mengurangi dampak negatif tersebut. Agar program CSR tersebut bisa berjalan efektif, maka pelaksanaannya harus bekerja sama dengan pemerintah daerah. "Lewat CSR masyarakat di lingkaran tambang tidak sekedar menjadi penonton dalam proses pengelolaan sumber daya alam di daerahnya, melainkan turut terlibat dalam proses tersebut," katanya.

Masyarakat lingkaran tambang harus menikmati kemajuan serta perkembangan ekonomi, yang dimodali oleh sebagian hasil eksploitasi sumber daya alam di daerahnya. Melalui CSR pula, diharapkan masyarakat lingkaran tambang dapat mandiri, dan mampu melanjutkan pembangunan meski nantinya tambang tidak lagi beroperasi.